

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sisa lebih pembiayaan anggaran, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus terhadap belanja modal. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sisa lebih pembiayaan anggaran, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan variabel dependennya adalah belanja modal. Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 5 Kabupaten yang ada di Karesidenan Kedu Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan untuk periode 2006-2012. Jenis data yang dipakai adalah data sekunder. Data diperoleh dari BPS dalam Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Jawa Tengah dan melalui situs Departemen Keuangan Republik Indonesia ([www.djpk.depkeu.co.id](http://www.djpk.depkeu.co.id)). Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan dan data yang berhubungan dengan pokok bahasan yang dikutip dari buku, perpustakaan, artikel, dan sumber- sumber lain yang menambah keakuratan data. Metode analisis yang digunakan adalah metode statistik dengan perangkat SPSS (Statistical Package for the Social) 20.00. Hasil analisis menunjukkan bahwa sisa lebih pembiayaan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, dana alokasi umum tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, dana alokasi khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Hasil penelitian ini tetap memerlukan konfirmasi lebih lanjut melalui penelitian selanjutnya. Hal ini diperlukan karena keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

**Kata kunci :** DAU, DAK, SILPA, PAD, Belanja Modal, Keuangan Daerah.